

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan berparadigma kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus karena di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan dan menganalisis tentang segala peristiwa sosial yang diteliti, yaitu mengenai metode arab pegon.

B. KEHADIRAN PENELITI

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Hidayatul Mubtadien pondok pesantren lirboyo Kediri. Pada tanggal 5 oktober 2021.

C. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Hidayatul Mubtadi'in Lirboyo yang merupakan salah satu bagian dari lembaga Pondok Pesantren salaf yang ada di Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Pertimbangan penulis melaksanakan penelitian di Madrasah ini, antara lain:

Secara teknis sudah sejak lama Madrasah Hidayatul Mubtadi'in Lirboyo menggunakan metode pemakaian Arab Pegon, mengingat Madrasah Hidayatul Mubtadi'in Lirboyo merupakan bagian dari Pondok Pesantren yang termasuk salah satu pesantren salaf yang masih mempertahankan tradisi mempelajari kitab kuning dengan pemakaian Arab Pegon.

Peneliti juga merupakan santri yang masih mengabdikan diri di pondok pesantren Lirboyo dan sebelumnya masih belum ada yang mengadakan penelitian tentang Penerapan Pemakaian Arab Pegon Kitab Mubtadi' Fiqih Di Madrasah Hidayatul Mubtadi'in Lirboyo Kediri Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. SUMBER DATA

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak menjadi subyek penelitian. Sumber data utama pada penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari subyek penelitian melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kepala Madrasah Hidayatul Mubtadiin
- b. Guru Mata Pelajaran Kitab Mubtadi' Fiqih
- c. Santri kelas V madrasah Hidayatul Mubtadiin

E. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

- i. Metode Pengamatan (Observasi)

Dalam observasi ini peneliti mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya. Observasi menurut kenyataannya, melukiskannya dengan kata-kata secara cermat dan

tepat apa yang diamati, mencatatnya kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah.

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif dimana peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran kitab mubadi' fiqh di madrasah hidayatul mubtadi'in. Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi ini diantaranya adalah :

- Keadaan guru (Ustadz)
- Keadaan peserta didik (santri)
- Proses pembelajaran

ii. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dari wawancara peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih obyektif tentang masalah yang diselidikinya.

Menurut Sudjana, wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (interviewee).

Dalam praktiknya peneliti senantiasa terikat dengan dengan tujuan wawancara yaitu mengungkap informasi yang sesuai dengan kategori/sub kategori penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas diantaranya mewawancarai Kepala Madrasah, Guru Mata Pelajaran Mabadi' Fiqih, santri kelas V dan informan lain terkait dengan masalah yang dibahas.

iii. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal dokumen, yang artinya barang – barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda – benda tertulis seperti buku – buku atau kitab - kitab, dokumen, peraturan – peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Adapun data yang diperoleh melalui metode dokumentasi ini

diantaranya :

- ✓ Profil Madrasah Hidayatul Muhtadiin Pondok Pesantren Lirboyo Kediri
- ✓ Visi Misi Madrasah Hidayatul Muhtadiin
- ✓ Data Guru Madrasah Hidayatul Muhtadiin
- ✓ Struktur Organisasi Kepengurusan
- ✓ Jadwal Pembelajaran Madrasah Hidayatul Muhtadiin

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan deskriptif kualitatif dalam menganalisis data yang di peroleh dalam pelaksanaan penelitian. *Deskriptif kualitatif* adalah suatu metode penelitian yang bermaksud untuk membuat penginderaan(deskripsi) mengenai situasi-situasi dan kejadian- kejadian.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu suatu bentuk analaisi menajamkan, penyederhanaan, dan tranformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan atau suatu bentuk yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, dan mengkordinasi data dengan cara sedemikian rupa, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebihjelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan langkah merancang dengan berkesinambungan terhadap deretan, kolom-kolom sebuah matrik untuk data kualitatif dan memutuskan jenis serta bentuk data yang harus dimasukan dalam laporan selama memperoleh data dilapangan.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari sebuah penelitian yang

disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan yang kredibel adalah jawaban atas perumusan masalah atau pernyataan penelitian. Dalam kesimpulan dikemukakan secara singkat dan padat tentang kebenaran dan terbuktinya suatu hipotesis atau sebaliknya.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kevalidan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi. Teknik triangulasi digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan penelitian kualitatif. Teknik ini lebih mengutamakan efektifitas hasil penelitian. Dalam penelitian ini akan menggunakan triangulasi metode dan sumber yaitu:

i. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode untuk mengecek efektivitas metode yang digunakan dalam penelitian. Selain menggunakan wawancara, peneliti juga menggunakan metode observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data yang sama.

ii. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data dimaksudkan peneliti melakukan pencarian data yang sama pada sumber data yang berbeda. Misalnya, selain menanyakan kepada siswa, peneliti juga mengkonfirmasi masalah yang sama pada guru, tenaga tata usaha atau kepala sekolah.

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan proposal.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian

yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu yang dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga presentasinya.

2. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih peneliti adalah Madrasah Hidayatul Mubtadiin Pondok pesantren lirboyo Kediri.

3. Mengurus Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat perizinan, peneliti menyerahkan kepada ketua/kepala madrasah hidayatul mubtadiin untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak menjajaki dan menilai lapangan.

4. Menjajaki dan menilai lapangan.

Setelah diizinkan meneliti, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggalidata

5. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih informan yang diambil dalam penelitian ini adalah Kepala madrasah dan guru/ustadz pengajar mabadi' fiqih.

6. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan.

b. Tahap Pelaksanaan Lapangan

1. Memahami latar penelitian

Pada tahap ini peneliti mempelajari kembali latar penelitian lewat masalah-masalah yang telah ditemukan guna mempermudah penelitian kedepannya.

2. Memasuki lapangan penelitian

Setelah memahami latar penelitian selanjutnya peneliti terjun langsung kelapangan dengan semua persiapan yang telah di rencanakan memulai untuk melaksanakan penelitian.

3. Mengumpulkan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data lewat penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian menggunakan metode-metode yang telah dipersiapkan untuk penelitian. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti mendapatkan data sebanyak-banyaknya.

4. Menyempurnakan data yang belum lengkap.

Pada tahap ini peneliti mencari sumber lain untuk melengkapi data yang kurang lengkap dari berbagai sumber di Madrasah Hidayatul Mubtadiin lirboyo.

d. Tahap Paska Penelitian

1. Menganalisis data yang diperoleh

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun laporan berdasarkan data- data yang telah diperoleh dari proses penelitian sebelumnya dan mempertahankan hasil penelitian

2. Menyajikan data dalam bentuk laporan

Selanjutnya peneliti menyajikan data dalam bentuk laporan untuk selanjutnya dikonsultasikan kepada pembimbing untuk selanjutnya di sidangkan dalam sidang skripsi

3. Merevisi laporan yang telah disempurnakan.

Tahap ini merupakan tahap yang paling akhir dari proses penelitian dimana pada tahap ini peneliti menyempurnakan kembali laporan hasil penelitian yang sebelumnya sudah diujikan.